

MODUL PRAKTIKUM

Mata Kuliah Strategi Pembangunan Masyarakat Pesisir

Laboratorium Sosiologi - Program Studi Sosiologi

FISIP - Universitas Muhammadiyah Bengkulu

A. Pendahuluan

Masyarakat pesisir merupakan kelompok sosial yang hidup di wilayah perbatasan antara darat dan laut, dengan karakteristik ekonomi, sosial, budaya, dan ekologi yang khas. Pembangunan masyarakat pesisir di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan multidimensional. Salah satu tantangan utama adalah kerentanan ekonomi.

Masyarakat pesisir umumnya sangat bergantung pada sektor perikanan, pertanian, dan pemanfaatan sumber daya alam lainnya yang bersifat musiman dan sangat dipengaruhi oleh kondisi alam. Ketergantungan ini menyebabkan pendapatan masyarakat tidak stabil dan mudah terpuruk ketika terjadi perubahan cuaca, bencana alam, atau fluktuasi harga hasil tangkapan dan pertanian.

Degradasi lingkungan antara lain menjadi masalah yang semakin nyata di kawasan pesisir. Aktivitas ekonomi yang tidak ramah lingkungan, seperti penangkapan ikan secara berlebihan, konversi lahan mangrove menjadi tambak, serta pencemaran laut dan pantai, telah mempercepat kerusakan ekosistem pesisir. Dampak degradasi lingkungan ini tidak hanya mengancam keberlanjutan sumber daya alam, tetapi juga menurunkan kualitas hidup masyarakat pesisir yang sangat bergantung pada lingkungan sekitarnya.

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan akses pendidikan dan kesehatan. Banyak wilayah pesisir yang masih tertinggal dalam hal infrastruktur pendidikan dan layanan kesehatan. Jarak yang jauh ke sekolah atau fasilitas kesehatan, minimnya tenaga pendidik dan medis, serta keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan utama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di kawasan pesisir.

Di sisi lain, dampak perubahan iklim juga semakin dirasakan oleh masyarakat pesisir. Kenaikan permukaan air laut, abrasi pantai, cuaca ekstrem, dan perubahan pola musim menyebabkan ancaman nyata terhadap keberlanjutan kehidupan dan ekonomi masyarakat. Perubahan iklim ini dapat menyebabkan banjir rob, kehilangan lahan produktif, serta menurunnya hasil tangkapan ikan, sehingga memperburuk kerentanan ekonomi dan sosial masyarakat pesisir.

Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, pembangunan masyarakat pesisir harus diarahkan pada upaya penguatan kapasitas ekonomi, pelestarian lingkungan, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta adaptasi terhadap perubahan iklim. Strategi pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal sangat diperlukan agar masyarakat pesisir mampu bertahan, berkembang, dan berdaya saing di tengah dinamika perubahan zaman.

Laboratorium Sosiologi FISIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu hadir untuk menjadi pusat penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan masyarakat pesisir. Melalui program-program riset, pelatihan, advokasi kebijakan, dan jejaring kemitraan, laboratorium ini berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat pesisir, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan yang berkeadilan sosial dan ekologis.

Praktikum ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis dalam menganalisis, merancang, serta mengevaluasi strategi pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal di wilayah pesisir.

B. Tujuan Praktikum

1. Mengidentifikasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat pesisir.
2. Menganalisis potensi dan tantangan pembangunan masyarakat pesisir.
3. Melatih mahasiswa melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data lapangan.
4. Merancang strategi pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis partisipasi dan kearifan lokal.
5. Melatih kemampuan menyusun laporan dan presentasi hasil analisis lapangan.

Modul Praktikum Masyarakat Pesisir	Tanggal Berlaku Tanggal Revisi Versi Kode Dokumen	: : : :
SOSIOLOGI - FISIP UM BENGKULU		

C. Kompetensi yang Diharapkan

- Mahasiswa mampu melakukan observasi dan pengumpulan data lapangan secara sistematis.
- Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu pembangunan masyarakat pesisir dari perspektif sosiologi.
- Mahasiswa mampu merancang strategi pembangunan berbasis data lapangan.
- Mahasiswa mampu menyusun laporan ilmiah dan mempresentasikan hasilnya.

D. Materi Praktikum

1. Konsep Dasar Pembangunan Masyarakat Pesisir
 - Definisi, karakteristik, dan isu utama masyarakat pesisir
 - Teori pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat
2. Metode Penelitian Lapangan
 - Observasi sosial-ekologis
 - Wawancara mendalam dan FGD (Focus Group Discussion)
 - Dokumentasi visual
3. Analisis Potensi dan Masalah
 - Potensi ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan
 - Permasalahan kemiskinan, akses pendidikan, kesehatan, dan lingkungan
4. Perancangan Strategi Pembangunan
 - Pemberdayaan ekonomi (UMKM, koperasi, perikanan berkelanjutan)
 - Penguatan kelembagaan lokal
 - Adaptasi perubahan iklim dan pelestarian lingkungan
5. Penyusunan Laporan dan Presentasi
 - Struktur laporan praktikum
 - Teknik presentasi ilmiah

E. Tahapan Praktikum

Tahap	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pembekalan	Penjelasan materi, metode, teknis praktikum di kelas/lab	1 pertemuan
Observasi Lapangan	Observasi, wawancara, FGD di lokasi pesisir	2-3 hari
Analisis Data	Diskusi kelompok, analisis hasil lapangan	1 pertemuan
Penyusunan Laporan	Penulisan laporan kelompok/individu	1 minggu
Presentasi	Presentasi hasil praktikum di kelas/lab	1 pertemuan

F. Instrumen Observasi & Wawancara

Observasi:

- Kondisi fisik lingkungan (kebersihan, sumber daya alam, sarana prasarana)
- Aktivitas ekonomi utama (perikanan, perdagangan, UMKM)
- Kelembagaan lokal (kelompok nelayan, koperasi, LSM)
- Permasalahan utama (kemiskinan, konflik lahan, abrasi, polusi)
- Upaya masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan adaptasi perubahan iklim

Wawancara:

- Tokoh masyarakat, nelayan, perempuan, pemuda, aparat desa
- Pertanyaan utama:
 - a. Apa potensi utama masyarakat pesisir di sini?
 - b. Masalah apa yang sering dihadapi?
 - c. Bagaimana upaya masyarakat mengatasi masalah tersebut?
 - d. Bagaimana peran pemerintah/LSM?
 - e. Apa harapan masyarakat untuk pembangunan ke depan?

G. Struktur Laporan Praktikum

1. Pendahuluan (latar belakang, tujuan, lokasi, waktu)
2. Metode (observasi, wawancara, FGD)
3. Temuan Lapangan (potensi, masalah, aktor, upaya yang ada)
4. Analisis (pemetaan masalah dan strategi solusi)
5. Rekomendasi Strategi Pembangunan
6. Penutup
7. Lampiran (instrumen, foto, daftar hadir)

H. Penilaian

Aspek yang Dinilai	Bobot (%)
Kedisiplinan & Keaktifan	15
Observasi & Pengumpulan Data	25
Analisis & Diskusi	25
Laporan Tertulis	25
Presentasi	10

I. Tata Tertib Praktikum

- Mengikuti SOP penggunaan laboratorium
- Menjaga etika selama berinteraksi dengan masyarakat.
- Dilarang memalsukan data atau laporan.
- Menjaga kebersihan dan ketertiban lokasi praktikum.